Penulisan Skripsi di Bidang Psikologi

Beberapa Poin untuk Didiskusikan

Wahyu Widhiarso

Fakultas Psikologi UGM

May 18, 2017

Latar Belakang Masalah

Pokok Pikiran 1: Permasalahan

- Jelaskan permasalahan yang terjadi
- Permasalahan terkait dengan variabel dependen (tergantung)
- Dapat berupa masalah teoritis atau praktis
- Jika anda tidak menemukan masalahnya, carilah dengan menggunakan perspektif lain sehingga hal tersebut merupakan masalah

Contoh

- WHO (2016) menemukan bahwa satu dari enam orang karyawan menghadapi tekanan yang besar dalam menghadapi tuntutan kerja.
- Catatan kepolisian menunjukkan bahwa setiap seminggu sekali terjadi tawuran di kota A (Jawa Pos, 12 Mei 2017).
- Peneliti belum menemukan kesepakatan teknik penskalaan mana yang paling efektif dalam mengukur sikap manusia (Oswald & Schell, 2010)

Latar Belakang Masalah

Pokok Pikiran 1: Permasalahan

- Masalah yang ditulis adalah *clue* untuk memperkenalkan variabel tergantung
- Masalah tidak harus benar-benar menunjukkan variabel yang diteliti, akan tetapi masalah dapat berupa indikasinya maupun konsekuensinya

Contoh

1. Motivasi Berprestasi (masalah sebagai indikator)
   Mudah puas dengan yang dicapai, kurang menyukai tantangan, malas, tidak mengerjakan tugas sekolah, malas mencari bahan belajar
2. Ekspresi Emosi (masalah sebagai konsekuensi)
   Keterampilan sosial yang rendah, konflik, kesalahpahaman, masalah psikologis yang tidak teridentifikasi, dsb.

Latar Belakang Masalah

Pokok Pikiran 1: Permasalahan

Masalah apa yang akan anda tulis?

1. Kualitas pelayanan toko online
2. Keberhasilan implementasi kepemimpinan transformasional
3. Efektifitas komunikasi guru di kelas

Lebih spesifik lagi...

1. Efektivitas permainan Dakon dalam meningkatkan Penalaran Kuantitatif
2. Perbedaan Hasil antara Penskalaan Likert dan Thurstone
3. Perbedaan antara Persepsi terhadap Berkah Kyai antara Santri Pondok Tradisional dan Modern

Latar Belakang Masalah

Pokok Pikiran 2: Introduksi Variabel Tergantung
Tuliskan bahwa pokok dari masalah yang terjadi adalah variabel tergantung penelitian anda

Contoh

"Peristiwa yang disajikan di atas adalah indikasi dari rendahnya pengendalian diri remaja ..."
"Fakta tersebut menjelaskan rendahnya kepedulian sosial pada individu di masyarakat..."

Komponen Pokok Pikiran

- Pengertian tentang variabel tergantung
- *State of the art* variabel tergantung

Latar Belakang Masalah

Pokok Pikiran 3: Faktor yang Mempengaruhi Variabel Tergantung
Tulislah faktor-faktor yang mempengaruhi variabel tergantung terkait dengan masalah yang diangkat

Contoh

"Literatur terkini menjelaskan bahwa kompetensi dalam berpikir kritis ditentukan oleh beberapa hal antara lain..."
"Para peneliti menjelaskan bahwa depresi disebabkan oleh beberapa hal misalnya tekanan kehidupan (Author, 2017), dukungan sosial (Author, 2016), kemampuan pengatasan masalah (Author, 2013), ..."

Latar Belakang Masalah

Pokok Pikiran 4: Reviu Faktor yang Mempengaruhi Variabel Tergantung

- Lakukan reviu terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi variabel tergantung terkait dengan masalah yang diangkat
- Pilih mana faktor yang nantinya menjadi variabel bebas dalam variabel penelitian
- Dasar pemilihan adalah relevansi, ketertarikan dan minat, teori, kekinian, ketepatan, keunikan dsb.
  Sebagian konstruk psikologi sudah tidak dipakai lagi dalam penelitian

Contoh

"Dari berbagai faktor yang dijelaskan di muka, faktor keluarga merupakan faktor yang paling penting... "
"Sebagian besar penelitian (misalnya Author, 2017, Author, 2016 ..., Author 2010) meninjau kenakalan remaja dari sisi internal pelaku akan tetapi belum pernah meninjau dari situasi pendukung munculnya perilaku..."

Latar Belakang Masalah

Pokok Pikiran 4: Reviu Faktor yang Mempengaruhi Variabel Tergantung

Hasil penyimpulan terhadap faktor yang mempengaruhi menjadi alasan kenapa penelitian memilih variabel bebas

Contoh

- Relevansi. Meninjau kenakalan remaja dari sisi pergaulan dengan teman sebaya
- Ketertarikan dan minat. Memilih variabel lingkungan karena tertarik dengan variabel ini
- Teori. Memilih faktor usia sebagai variabel bebas karena menggunakan teori perkembangan
- Kekinian. Memilih kinerja otak sebagai variabel bebas karena tren terkini menggunakan pendekatan neurosains
- Keunikan. Penelitian sebelumnya belum pernah melibatkan variabel ini
- Manfaat. Penggunaan variabel bebas memberikan manfaat yang besar

Latar Belakang Masalah

Pokok Pikiran 5: Informasi tambahan

- Paparan mengenai penelitian pendukung
- Paparan mengenai konteks (hal-hal yang mendukung pemilihan aspek metodologis)
- *State of the art* topik penelitian

Latar Belakang Masalah

Tujuan Penelitian

- Tulislah tujuan penelitian yang dilakukan
- Mendukung upaya mengatasi masalah yang diangkat (menjawab permasalahan)
- Jawaban dari penelitian ini menjadi temuan penelitian dan yang disarankan dalam bagian saran atau rekomendasi

Latar Belakang Masalah

Manfaat Penelitian

- Menjelaskan keuntungan yang didapatkan dari jawaban terhadap penelitian ini
- Manfaat dapat berupa manfaat teoritis dan praktis
- Pokok manfaat adalah mendukung upaya pengatasan masalah

Contoh

- "Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan dalam mengatasi masalah kenakalan remaja"
- "Penelitian ini mendukung pemangku kepentingan dalam memilik strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan"
- "Penelitian ini memberikan perspektif baru dalam menyelesaikan masalah penggunaan strategi analisis data yang memberikan presisi yang tinggi"

Tinjauan Pustaka

Tujuan

- Bagian ini menjelaskan reviu peneliti terhadap teori variabel yang diteliti dan posisinya mengenai teori-teori yang ada

Komponen

- Peneliti mengompilasi teori atau pendekatan yang ada
- Peneliti menjelaskan hasil reviunya dalam bentuk simpulan

Contoh

"Berdasarkan uraian mengenai teori-teori mengenai minat kewirausahaan yang dipaparkan di muka, dapat disimpulkan bahwa minat kewirausahaan adalah ..."

Tinjauan Pustaka

Pengertian Teori

- Penjabaran dan Generalisasi tentang sebuah fenomena
- Penjelasan tentang bagaimana atau mengapa suatu peristiwa dapat terjadi

Ini tidak selalu sebuah Teori

- Definisi
- Model
- Hasil penelitian
- Fakta
- Hipotesis
- Opini dan pendapat pribadi

Contoh Sebuah Teori

- Teori ekspresi emosi (John Gross)
- Teori atribusi dari (Harold Kelley)
- Teori identitas sosial (Henry Tajfel)
- Teori *split brain* (Sperry & Gazzaniga)
- Teori *planned behavior* (Ajzen & Fishbein)
- Teori Medan (Kurt Lewin)

Apakah kesamaan dari semua yang dipaparkan di muka?

Tinjauan Pustaka

Pengertian Teori

Teori adalah ...

- generalisasi tentang sebuah fenomena
- penjelasan tentang bagaimana atau mengapa suatu peristiwa dapat terjadi

Manfaat Teori

Dipakai oleh peneliti untuk ....

- melihat penyebab sebuah fenomena
- mengidentifikasi indikasi sebuah fenomena (komponen atau indikator)

Tinjauan Pustaka

Sumber-sumber rujukan untuk menemukan teori

- Buku daras
- Handboook
- Jurnal Annuals (e.g., Annuals Review of Psychology)
- Psychological Bulletin

Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka

Sistematika Bagian Tinjauan Pustaka

1. **Penjelasan mengenai Teori**
   - Pengertian variabel
   - Teori mengenai variabel
   - Penjabaran variabel dalam bentuk komponen
   - Konteks variabel (misalnya perkembangan, pendidikan)
2. **Dinamika Hubungan antar Variabel**
3. **Penjelasan Konteks Variabel**
4. **Hipotesis**

Penjabaran variabel menjadi komponen

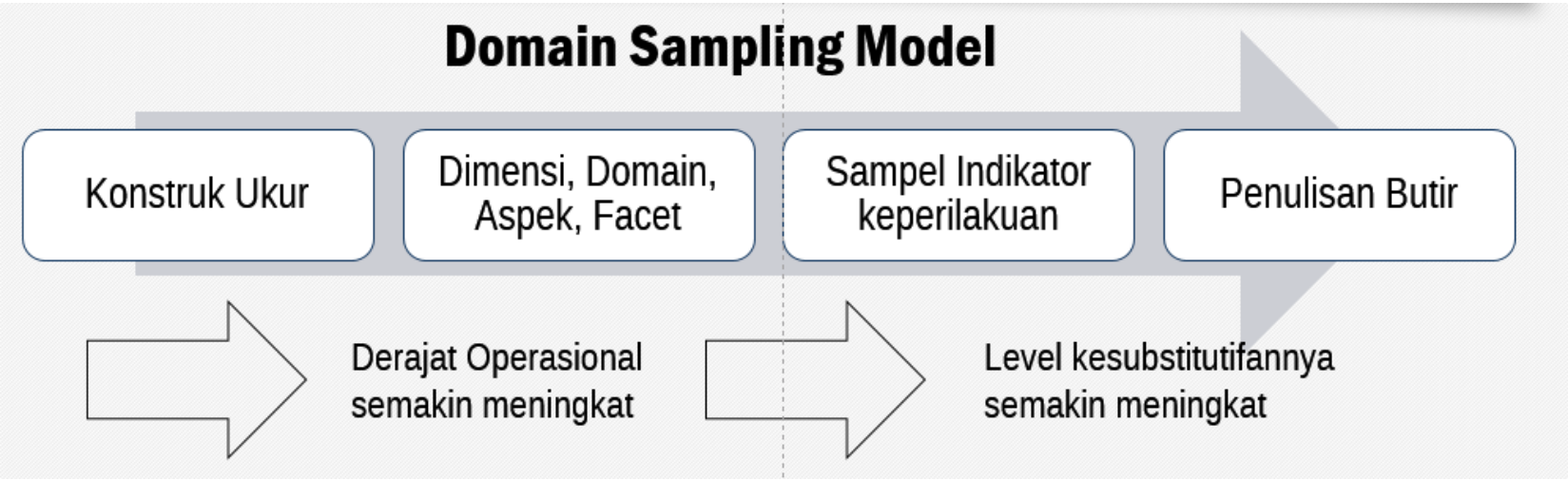

- Peneliti harus menjabarkan konstruk menjadi beberapa komponen
- Pemilihan komponen dapat dilakukan berdasarkan kombinasi beberapa teori
- Perlu diperhatikan komponen yang *interchangeably* dan yang bukan

Mengidentifikasi Aspek Konstruk Ukur

Derivasi 1

Extraversion is indicated by positive feelings (*emotions*) and tendency to seek company of others. It reperesents the tendency to be sociable, assertive, active, upbeat, cheerful, optimistic, and talktitive (Costa & McCrae, 1992; John & Srivastava, 1999).

Derivasi 2

Extraversion is indicated by an active style of approaching the social environment (Schroots, dkk., 1999).

Derivasi 3

Extraversion is indicated by energy, positive emotions and sociability (Mondak, 2010)

Dimensions (D) and elements (E) of the concept (C) achievement motivation.

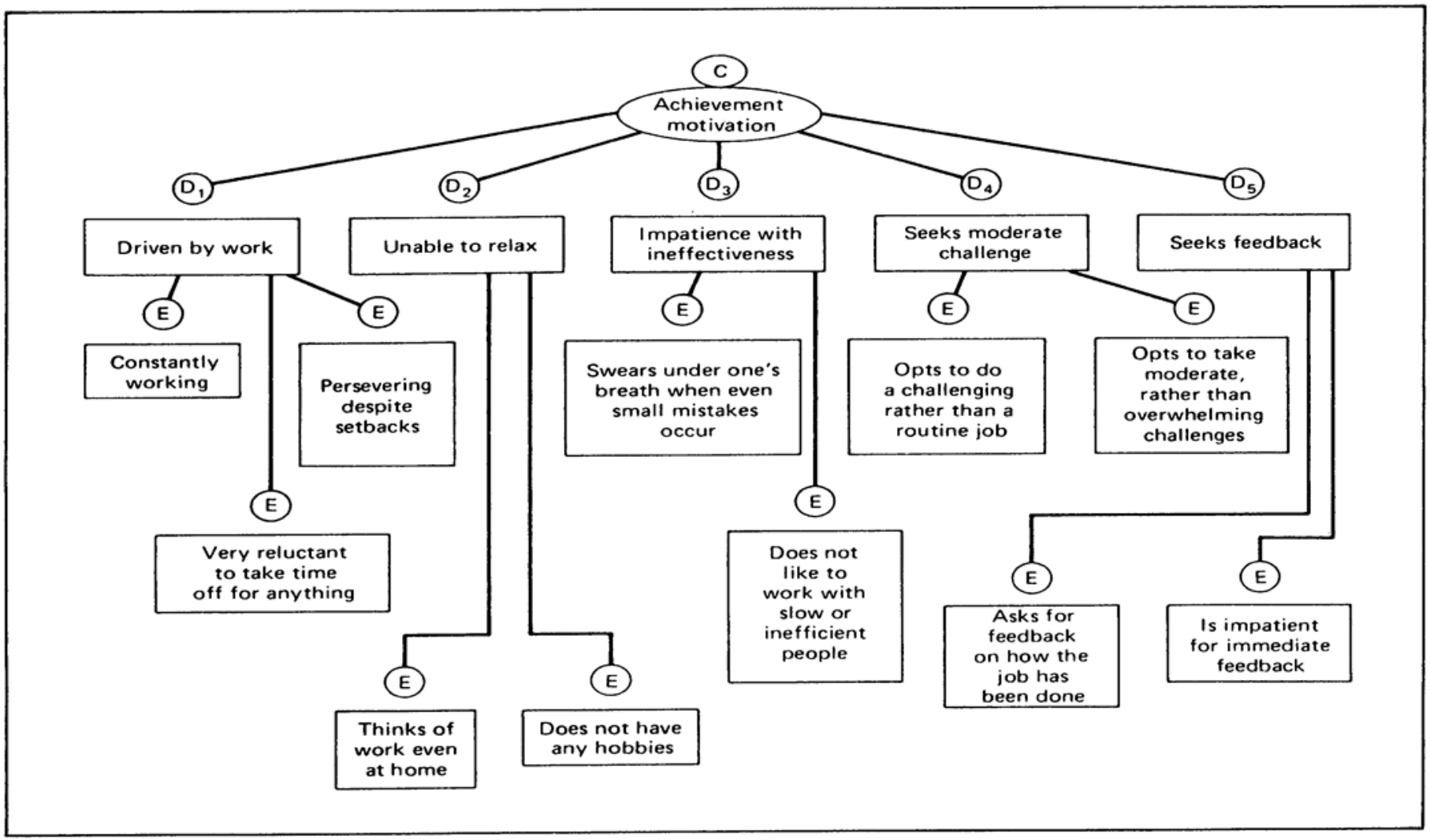

Dimensions (D) and elements (E) of the concept (C) learning (L).

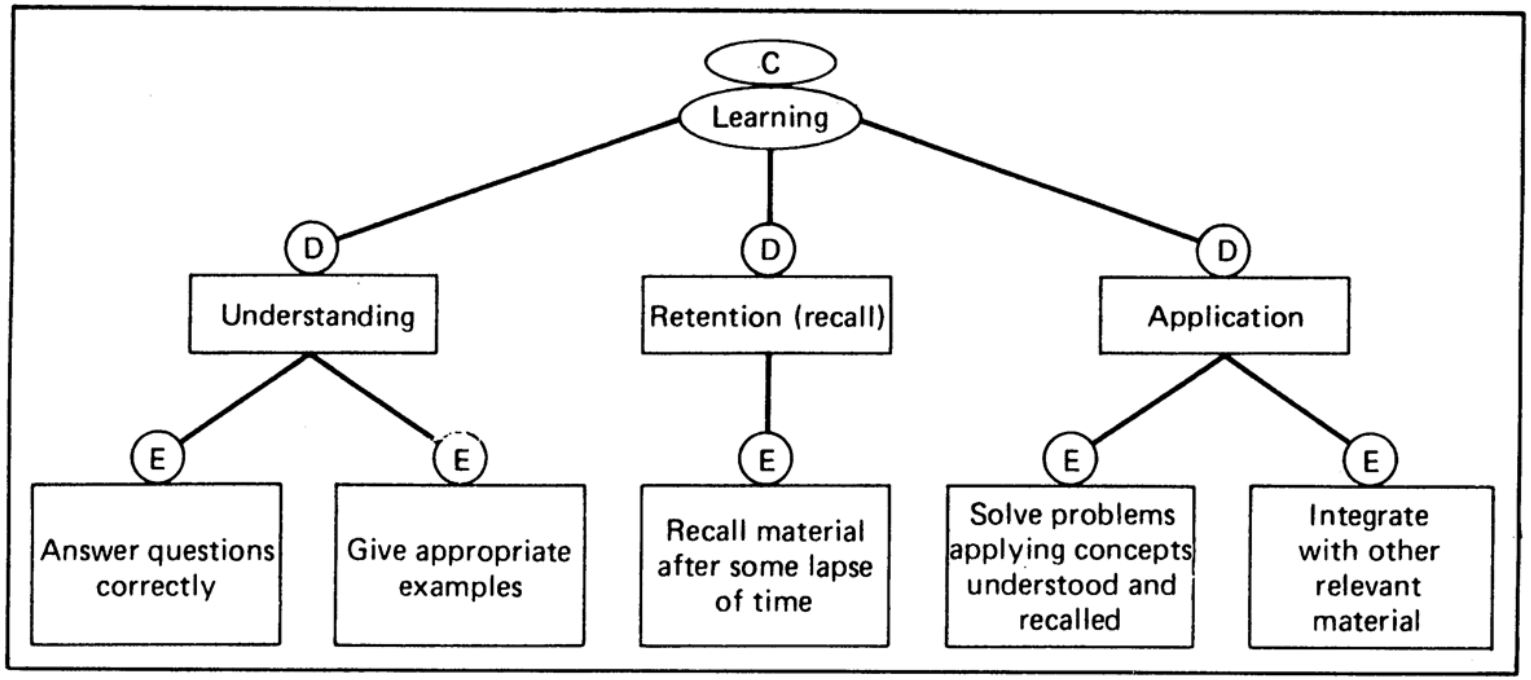

Hubungan antar Variabel

- Penjelasan tersebut didasarkan pada teori utama yang dipakai dalam penelitian
- Penjelasan dapat menggunakan rasionalisasi berdasarkan logika (misalnya silogisme)
- Dapat menggunakan penelitian lain sebagai penguat

Contoh

"Peranan penjaga asrama dalam meningkatkan adaptasi santri terhadap lingkungan baru dapat dijelaskan melalui teori Rogers (1951) mengenai penerimaan tanpa syarat (*unconditional positive regard*). Perilaku penjaga asrama yang dapat menerima santri-santri mereka apa adanya serta mendengarkan keluhannya merupakan bentuk dari penerimaan tanpa syarat yang nantinya akan mendukung efektivitas santri dalam melakukan adaptasi di lingkungan baru"

Penjelasan Hubungan antar Variabel Melalui Proses Silogisme

Penelitian 1. Peranan emosi terhadap efektivitas pengambilan keputusan

- Kemarahan mengurangi atensi individu (Solomon, 1990; Tavris, 1989)
- Efektivitas pengambilan keputusan dipengaruhi oleh seberapa besar atensi individu (Knippenberg dkk., 2015)

Penelitian 2. Peranan kecemburuan terhadap upaya untuk mendapatkan perhatian dengan membeli barang-barang secara eksesif

- Penyebab kecemburuan adalah hilangnya perhatian *... jealousy results from the perception that the attention that one has come to expect from someone has been usurped (Hitchcock, 2000.*
- Salah satu cara untuk mencari perhatian adalah dengan membeli sesuatu barang yang mahal atau eksesif (Huang dkk., 2017)

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial

Penulis	Subjek	Faktor
Author (2016)	Remaja	Konsep diri, Popularitas, Penampilan
Author dkk., (2016)	Dewasa	Pekerjaan, Pendidikan, Prestasi

Aspek-aspek Conscientiousness

Penulis	Subjek	Aspek-aspek
ETS (2016)	-	Competence, Order, Dutifulness
IPIP Scale, John (2016)	-	Self-efficacy, Prestasi

Penjelasan Hubungan antar Variabel
Bagaimana anda menjelaskan hubungan ini ?

- Efek sense of humor terhadap kebahagiaan
- Peranan dukungan sosial terhadap depresi
- Pengaruh keberanian pengambilan risiko terhadap frekuensi pelanggaran lalu lintas
- Pengaruh begadang terhadap penurunan daya konsentrasi
- Peranan stres terhadap perilaku agresi
- Kecenderungan perokok untuk berkumpul dengan sesama perokok
- Pemasangan Poster "Beranikah kau kini?" mengurangi pelanggar lalu lintas di perempatan Jagir

Hipotesis

- Merupakan pernyataan mengenai jawaban sementara terhadap hasil penelitian
- Hipotesis harus dibuat berdasarkan penjelasan di Bab II
- Satu penelitian dapat memuat beberapa hipotesis (mayor atau minor)
- Satu hipotesis dijawab dengan satu temuan analisis atau lebih (misalnya efektivitas pelatihan dijawab melalui tiga hasil analisis)
- Hipotesis 1 ekor (*one tailed*) vs. 2 ekor (*two tailed*)

1. Uji Perbandingkan 2 Sampel

Variabel dependen : Harga Diri (kontinum)
Variabel Independen : Jenis kelamin (kategorikal: pria, wanita)
Contoh Hipotesis :

- Ada perbedaan harga diri yang signifikan ditinjau dari jenis kelamin (2-ekor)
- Pria memiliki harga diri lebih tinggi dibanding wanita (1-ekor)

2. Uji Perbandingkan lebih dari 2 Sampel

Variabel dependen : Harga Diri (kontinum)
Variabel Independen: Sekolah (kategorikal: SD, SMP, SMA)
Contoh Hipotesis:

- Ada perbedaan harga diri yang signifikan ditinjau dari sekolah siswa (2-ekor)
- Siswa SMA memiliki harga diri lebih tinggi dibanding dengan siswa SD dan SMP (1-ekor)

3. Uji Perbandingkan dua Variabel Independen

Variabel dependen : Kemasakan Sosial (kontinum)
Variabel Independen :
1) Sekolah (kategorikal: SD, SMP, SMA)
2) Partisipasi dalam kegiatan ekstra (kategorikal: ikut, tidak ikut)
Contoh Hipotesis :

- Ada perbedaan kemasakan sosial yang signifikan ditinjau dari sekolah dan partisipasi siswa pada kegiatan ekstra (Hipotesis Mayor) Nilai F
- Ada perbedaan kemasakan sosial yang signifikan ditinjau dari sekolah siswa (Hipotesis Minor) Mean Comparison /PostHoc
- Ada perbedaan kemasakan sosial yang signifikan ditinjau dari partisipasi siswa pada kegiatan ekstra Mean Comparison

1. Uji Hubungan 2 Variabel (Uji Korelasional)

Variabel dependen : Efektivitas Komunikasi (kontinum)
Variabel Independen : Keterampilan Sosial (kontinum)
Contoh Hipotesis:

- Ada hubungan yang signifikan antara efektivitas komunikasi dengan keterampilan sosial (2 ekor)
- Ada hubungan positif yang signifikan antara efektivitas komunikasi dengan keterampilan sosial (1 ekor)

2. Uji Hubungan 2 Variabel dengan melibatkan kontrol (Uji Korelasional)

Variabel dependen : Efektivitas Komunikasi (kontinum)
Variabel Independen : Keterampilan Sosial (kontinum)
Variabel Kontrol : Kepercayaan Diri
Contoh Hipotesis

- Ada hubungan yang signifikan antara efektivitas komunikasi dengan keterampilan sosial dengan mengendalikan kepercayaan diri (2 ekor)
- Ada hubungan positif yang signifikan antara efektivitas komunikasi dengan keterampilan sosial dengan mengendalikan kepercayaan diri (1 ekor)

3. Uji Prediksi dengan 2 prediktor (Uji Korelasional)

Variabel dependen : Efektivitas Kinerja (kontinum)
Variabel Independen : 1) Motivasi Berprestasi (kontinum) 2) Kepuasan kerja (kontinum)
Contoh Hipotesis :

- Motivasi Berprestasi dan Kepuasan kerja secara simultan memprediksi efektivitas kinerja secara signifikan (Hipotesis Mayor)
- Motivasi Berprestasi dan Kepuasan kerja secara simultan (bersama-sama) berperan terhadap peningkatan efektivitas kinerja (Hipotesis Mayor)
- Motivasi Berprestasi berperan terhadap peningkatan efektivitas kinerja (Hipotesis Minor)
- Kepuasan kerja berperan terhadap peningkatan efektivitas kinerja (Hipotesis Minor)

4. Uji Prediksi dengan 1 prediktor dan 1 Mediator

Variabel dependen : Loyalitas terhadap produk (kontinum)
Variabel Independen : Kualitas produk
Variabel Mediator : Kepuasan pelanggan
Contoh Hipotesis :

- Kepuasan pelanggan menjadi mediator peranan kualitas produk terhadap peningkatan loyalitas terhadap produk (Hipotesis Mayor)
- Kualitas produk memiliki peranan tidak langsung yang signifikan terhadap peningkatan loyalitas terhadap produk, melalui kepuasan pelanggan (Hipotesis Mayor)
- Kualitas produk memiliki peranan yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan (Hipotesis Minor)
- Kepuasan pelanggan memiliki peranan yang signifikan terhadap loyalitas terhadap produk (Hipotesis Minor)

5. Uji Prediksi dengan 1 prediktor dan 1 Moderator

Variabel dependen : Loyalitas terhadap produk (kontinum)
Variabel Independen : Kualitas produk
Variabel Mediator : Reliabilitas Pelayanan Contoh Hipotesis :

- Reliabilitas pelayanan menjadi moderator peranan kualitas produk terhadap peningkatan loyalitas terhadap produk (Hipotesis Mayor)
- Peranan kualitas produk terhadap peningkatan loyalitas terhadap produk dimoderatori oleh reliabilitas pelayanan (Hipotesis Mayor)
- Ketika nilai reliabilitas pelayanan rendah, kualitas produk tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan (Hipotesis Minor)
- Ketika nilai reliabilitas pelayanan tinggi, kualitas produk memiliki peranan yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan (Hipotesis Minor)

BAB III Metode Penelitian

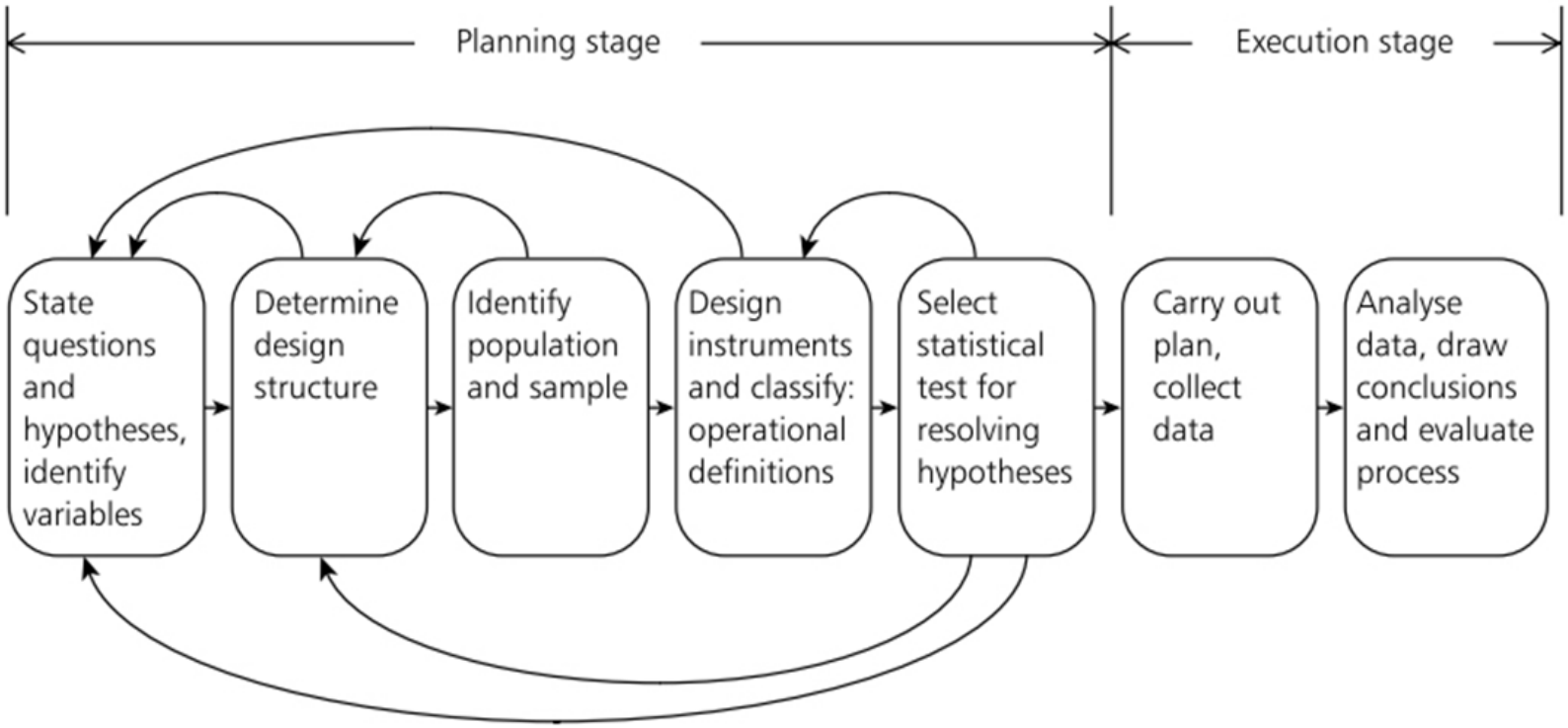

BAB III Metode Penelitian

Bahan di BAB III bersumber dari BAB II

- Apa yang dilakukan dalam aktivitas penelitian didasari oleh Bab II (Tinjauan Masalah)
- Mengapa melibatkan variabel kontrol?
- Mengapa menggunakan 4 aspek dalam pengukuran variabel dependen?
- Mengapa partisipan dibatasi pada remaja?
- Mengapa menggunakan observasi dalam mengukur variabel yang diuji?
- Mengapa menggunakan uji korelasi?

Outline Bab III

- Identifikasi variabel penelitian
  Daftar variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian
- Definisi operasional
  Menjelaskan bagaimana bentuk operasional variabel penelitian (terukur/teramati)
- Populasi dan sampling
- Penjelasan tentang alat ukur
  Memuat penjelasan mengenai alat ukur, pembuatnya, formatnya, prosedur penyekorannya, properti psikometrisnya
- Prosedur analisis data
  Menjelaskan bagaimana peneliti mengolah dan menganalisis data penelitian
- Desain Eksperimen (untuk penelitian eksperimen)

Identifikasi Variabel Penelitian

- Memaparkan variabel penelitian
- Variabel penelitian semuanya dijelaskan dalam Bab II
- Jangan menambahkan variabel yang tidak dijelaskan di Bab II
- Jangan menambagkan subjek pada paparan variabel (misalnya Kecemasan pada remaja)

Contoh

Penelitian ini melibatkan beberapa variabel yaitu:

- Variabel Tergantung : Performansi Kerja (kontinum)
- Variabel Bebas : Sikap terhadap Perubahan Organisasi (kontinum)
- Variabel moderator : Jabatan (kategorikal)
- Variabel kontrol : Lama kerja (kontinum)

Definisi Operasional

- *The specification of the steps to be used in the measurement of the concepts under consideration* (Bryman, 1989)
- *An operational definition describes the operations that need to be performed to measure a concept* (Kerlinger, 1986; Nunnally, 1978)
- Menunjukkan bagaimana cara mengukur variabel penelitian
- Dalam penelitian eksperimen, variabel bebas dijelaskan dalam bentuk bagaimana memanipulasinya

Contoh Operasionalisasi

- Kesekuleran ditunjukkan oleh jumlah kehadiran pada gereja (Bruce, 1995)
- Kecemasan ditunjukkan oleh detak jantung
- Kesesakan ditunjukkan oleh jumlah rumah dalam 10 meter persegi
- Harga diri ditunjukkan oleh respons terhadap Skala Harga Diri dari Rosenberg

Operasionalisasi konstruk dalam bentuk Skala

Dalam kasus penelitian yang menggunakan operasionalisasi berbentuk alat ukur, penulis perlu menjelaskan ...

- Teori yang dipakai
- Domain atau komponen
- Bentuk pengukuran (observasi, pengisian kuesioner)
- Pemaknaan terhadap skor (skor komposit, hasil kategorisasi)

Contoh

"Ketelitian dalam penelitian ini ditunjukkan oleh respons individu sendiri terhadap pernyataan pada Skala Ketelitian sebuah alat ukur yang berbentuk kuesioner yang dikembangkan berdasarkan teori dari McCrae dan Costa (1987) yang memuat lima domain, yaitu ... Semakin tinggi skor yang diperoleh dari alat ukur ini.."

Operasionalisasi konstruk dalam bentuk Skala

Manakah yang bermasalah?

Contoh Penelitian 1

Var X: Kematangan Emosi

- "'Saya mampu mengendalikan amarah"'

Var Y: Stres

- "Anak-anak saya sering membuat ulah"

Contoh Penelitian 2

Var X: Kemandirian

- "Saya mau tidak mau bergantung pada orang lain"

Var Y: Minat Berwirausaha

- "Saya menyukai pekerjaan yang banyak memerlukan inisiatif sendiri"

Operasionalisasi konstruk dalam bentuk Skala
Manakah yang bermasalah?

Contoh Penelitian 3: Eksperimen

Var X: Peningkatan Kesadaraan Memanfaatkan Puskesmas
Var Y: Pemanfaatan Jasa Puskesmas

- "Tempat tinggal saya jauh dari Puskesmas"

Contoh Penelitian 4: Komparasi

Var X: Status Kepegawaian (Tetap vs. Kontrak)
Var Y: Sikap terhadap Kebijakan-kebijakan Baru oleh Perusahaan

- "Saya mengikuti perkembangan kebijakan di perusahaan ini"

Populasi dan Sampling

- Menjelaskan siapa populasi penelitian dan bagaimana memilih sampel dari populasi tersebut
- Ada beberapa penelitian tidak menetapkan populasi secara jelas (tidak ada data pendukung) sehingga menggunakan populasi hipotetik (Heppner, Wampold & Kivlighan, Jr., 2008)
- Penelitian yang menggunakan populasi hipotetik harus menetapkan karakteristik sampel dengan jelas
- Teknik purposif sampling mendukung prosedur ini
- Sampel - Subjek

Instrumen Pengambilan Data

- Menjelaskan instrumen apa yang dipakai dalam pengambilan data
- Berisi tentang spesifikasi tes (kisi-kisi, *blue print*, jumlah butir, format butir, dsb), pengembang, pengadministrasian, penyekoran dan interpretasi, serta properti psikometrisnya
- Pada instrumen yang dikembangkan sendiri, bagian ini tidak hanya berisi paparan teori mengenai psikometri, akan tetapi juga prosedur yang dilakukan pada penelitian ini

Instrumen Pengambilan Data

Contoh

Data dalam penelitian ini digali dengan menggunakan .... yang merupakan instrumen berbentuk skala psikologi yang dikembangkan oleh ... Skala ini memuat ... butir dengan menggunakan format *summated ratings*. Prosedur pengadministrasian skala ini dilakukan dengan ... Penyekoran terhadap tanggapan responden dilakukan dengan cara... Skala ini telah divalidasi dengan menggunakan teknik... Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan konsistensi internal yang ditunjukkan oleh koefisien alfa pada 100 orang. Harga reliabilitas yang dilaporkan adalah... Di Indonesia, skala ini...

Instrumen Pengambilan Data

Contoh

The Feedback Environment Scale (FES) was used to assess perceptions of the supervisor component of the feedback environment (see also Norris-Watts & Levy, 2004). The typical procedure of back-translation with the help of professional translators was used to translate the questionnaire from English to Dutch. The FES consists of 32 items, measuring perceptions of seven different facets of the feedback environment on a 7-point Likert-type scale ranging from (1) strongly disagree to (7) strongly agree. Example items were My supervisor gives me useful feedback about my job performance, My supervisor is usually available when I want performance information, and I feel comfortable asking my supervisor for feedback about my performance. Reliability for the Feedback Environment Scale was .94.

Isu-isu dalam Pengembangan Instrumen

- Adaptasi dan modifikasi skala
- Jenis-jenis penskalaan
- Derivasi konstruk ke dimensi, atau aspek
- Penentuan jumlah butir
- *Pilot testing* dan *field testing*
- Prosedur analisis butir (daya beda butir, reliabilitas)
- Pembuktian kualitas skala melalui uji validitas
- Perakitan skala

Rancangan Eksperimen (jika ada)

- Bagian ini menjelaskan desain eksperimen yang dilakukan (dilengkapi dengan gambar)
- Menjelaskan berapa kelompok dan berapa kali observasi yang dilakukan
- Menjelaskan informasi terkait eksperimen (*random assignment*, penetapan baseline, *manipulation check*, atau *counterbalancing*)

Contoh

Kelompok Penelitian	Pre Tes	Perlakuan	Pos Tes
Kelompok Eksperimen	Y	X	Y
Kelompok Kontrol	Y	-	Y

Rancangan Eksperimen (jika ada)

Contoh

Penelitian ini menggunakan desain eksperimental murni dengan melibatkan kelompok kontrol *pretest-posttest group design*. Setelah diamati pada pre dan postes, partisipan diamati pada interval waktu tiga bulan. Tiga puluh orang yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini diacak untuk menentukan mereka akan masuk dalam kelompok perlakuan atau kelompok kontrol. Pada kelompok perlakuan ..... Pada kelompok kontrol .... Proses *debriefing* dilakukan setelah semua proses penelitian selesai. Prosedur yang dilakukan adalah ...

Prosedur Analisis Data

- Menjelaskan cara peneliti mengelola dan menganalisis data
- Dapat memuat pengelolaan data psikometrik dan statistik
- Semua prosedur analisis perlu dipaparkan (statistik deskriptif, verifikasi asumsi, kategorisasi data, pengujian hipotesis)

Contoh

"Hipotesis penelitian ini dijawab melalui hasil analisis regresi terhadap variabel tergantung oleh dua prediktor yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Analisis regresi akan menghasilkan harga koefisien regresi untuk setiap prediktor yang menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing prediktor. Sebuah prediktor dikatakan memberikan pengaruh yang signifikan jika taraf kepercayaan koefisien regresinya di bawah 0,05 ($p < 0{,}05$).... Sebelum analisis regresi dilakukan....Selain analisis regresi, peneliti juga menggunakan analisis deskriptif untuk mengategorisasikan skor partisipan..."

BAB IV Hasil Penelitian

Deskripsi Kancah Penelitian

- Menjelaskan konteks-konteks di lapangan penelitian secara kualitatif
- Memaparkan Kejadian atau temuan yang penting selama proses penelitian
- Berguna untuk memperkaya pembahasan temuan hasil penelitian

Bagian Deskripsi Kancah Penelitian
Bagaimana Anda menjelaskan hubungan temuan penelitian tersebut?

Deskripsi Kancah Penelitian

"Pabrik Lestari Jaya terletak di pinggiran Kota X. Penduduk di sekitar pabrik tersebut adalah orang-orang memiliki keterbatasan secara ekonomis dan tingkat pendidikan. Sebagian besar karyawan pabrik adalah penduduk sekitar yang perekrutannya karena permintaan pemerintah setempat untuk mengurangi pengangguran di wilayah tersebut. Para karyawan memanfaatkan kesempatan tersebut karena mereka tidak memiliki potensi dan kesempatan untuk bekerja di tempat lain"

Hasil Analisis Data

"Hasil penelitian meununjukkan bahwa peranan persepsi terhadap keadilan prosedural terhadap komitmen kerja karyawan Pabrik Lestari Jaya tidak signifikan (b = 0,31; p >0,05)

Bagian Deskripsi Subjek/Partisipan

- Bagian ini memaparkan karakteristik subjek penelitian melalui deskripsi statistik (rerata, deviasi standar)
- Beberapa penelitian melakukan kategorisasi untuk memaknai data dan distribusinya secara komparatif
- Kategorisasi untuk komparasi relatif vs. komparasi absolut

Pelaporan Statistik Deskriptif

Table: Statistik Deskriptif Variabel dalam Penelitian

Variabel Penelitian	Rerata	SD.	Min.	Maks.	N
Performansi	50,8	3,4			
Kompetensi					
Ketahanan Fisik					
Usia Kerja					
Pengalaman Kerja					

Contoh

"Hasil analisis menunjukkan bahwa performansi kerja partisipan dalam penelitian ini cukup

Pelaporan Statistik Deskriptif: Penelitian Eksperimental

Setiap paparan dilengkapi dengan harga statistik

Contoh

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa bahwa instruksi yang diberikan kepada responden untuk memberikan jawaban yang menipu cukup berhasil yang terlihat dari peningkatan rerata dari pretes ke postes (M1=82.93; M2=97.25). Selain itu, pada kondisi normal deviasi standar skor terlihat lebih kecil dibanding dengan deviasi standar pada kondisi menipu (SD1=8.032; SD2=12.837). Beberapa skor subjek mengalami peningkatan dari kondisi pertama menunju ke kondisi yang kedua, misalnya skor butir pada atribut pernyataan terverifikasi meningkat lebih kurang 2 poin (M1=7,25; M2=9,05). Di sisi lain pada atribut yang sama, tidak didapatkan perubahan skor yang besar (M1=6,47; M2=6,53)

Kategorisasi: Statistik Empirik vs. Hipotetik

A. Penggunaan Statistika Empirik

- Penggunaan statistika empirik menggunakan acuan pada subjek di populasi karena tinggi rendahnya sebuah makna skor tergantung dari populasi.
- Sama dengan halnya proses penormaan yang membutuhkan ukuran sampel besar dan heterogen, maka penggunaan statistik empirik dalam kategorisasi harus menggunakan ukuran sampel yang besar.
- Kita tidak dapat mengatakan skor Budi ($X = 20$) itu tergolong sangat tinggi jika skor tersebut melebihi rata-rata belasan orang. Untuk mengatakan skor Budi sangat tinggi kita harus mendapatkan informasi dari ribuan orang.

Kategorisasi: Statistik Empirik vs. Hipotetik
B. Penggunaan Statistik Hipotetik

- Penggunaan statistika hipotetik menggunakan alat ukur sebagai acuan.
- Tinggi rendahnya skor subjek tergantung dari posisinya pada rentang skor yang memungkinkan diperoleh pada sebuah alat ukur.
- Skor X = 9 termasuk kategori sangat tinggi jika didapatkan dari hasil pengukuran oleh skala 10 butir dengan opsi (Ya = skor 1 & Tidak = skor 0)
- Namun skor X = 9 itu termasuk kategori sangat rendah jika didapatkan dari skala yang berisi 10 butir dengan empat opsi respons (sangat sesuai hingga sangat tidak sesuai) dengan skor butir antara 0 hingga 5.
- Penggunaan statistik ini mensyaratkan alat ukur yang dipakai adalah alat ukur yang sudah terstandar yang telah divalidasi melalui banyak penelitian.

Cara Penulisan Hasil Analisis

Setiap temuan harus diikuti dengan harga hasil uji statistika (misalnya *r*, *t* atau *b*), tergantung dari jenis analisis yang dipakai

Melalui analisis korelasi didapatkan bahwa faktor-faktor kepribadian berhubungan secara signifikan dengan pemahaman emosi. Faktor kepribadian yang memiliki keterkaitan tertinggi dengan pemahaman emosi adalah ekstraversi ($r = 0{,}385$; $p < 0{,}01$) dan emosi stabil ($r = 0{,}353$; $p < 0{,}01$).... Hasil selengkapnya mengenai hasil uji korelasi product moment antara faktor-faktor kepribadian, pemahaman emosi dan pengungkapan emosi dapat dilihat pada Tabel 3.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penulisan hasil

- Buatlah tabel sendiri, jangan mengkopi tabel dari *software*
- Jangan membuat tabel jika hanya berisi satu informasi
- Setiap tabel dinarasikan kemudian di *refer*, meski tidak semua isi tabel Misalnya, "....selengkapnya dapat dilihat di Tabel 4.2", atau "Tabel 4.2 menjelaskan bahwa semua skor .... Misalnya pada variabel kompetensi..."
- Fokuskan analisis pada variabel tergantung
- Jawablah hipotesis penelitian anda

Pokok Pikiran Bagian Pembahasan

- Sekilas mereviu tujuan penelitian

Contoh

"Penelitian ini bertujuan ... Prosedur analisis yang dilakukan adalah..."

- Memaparkan temuan penelitian (tanpa menyebut harga statistik lagi)

Contoh

"Penelitian ini menemukan bahwa ... Ukuran efek hubungan antara variabel yang diteliti adalah besar karena... Di sisi lain, hasil analisi tambahan juga menemukan bahwa tidak ada perbedaan antara ..."

Pokok Pikiran Bagian Pembahasan

- Menjelaskan penyebab temuan

Contoh

"Prediksi kemampuan mengelola waktu terhadap konsentrasi belajar secara signifikan yang ditemukan dalam penelitian ini dikarenakan ... Harga statistik yang ditemukan dalam penelitian ini lebih tinggi dibanding dengan penelian sebelumnya karena partisipan dalam penelitian ini tidak banyak memiliki kegiatan yang .... "

Contoh

"...Prediksi rasa lapar dalam memprediksi keinginan untuk makan tidak ditemukan dalam penelitian ini. Setelah dilakukan kajian yang mendalam ditemukan bahwa sebagian besar partisipan sedang menjalankan puasa..."

BAB IV Pembahasan

Pokok Pikiran Bagian Pembahasan

Penyebab hasil analisis tidak signifikan

- Adanya outliers yang cukup banyak
- Model yang tidak Sesuai
- Ukuran sampel kecil
- Pengaruh variabel intervening (mediator)
- Prasyarat Analisis yang tidak dipatuhi
- Perbedaan konteks (moderator)
- Alat Ukur yang kurang valid dan reliabel
- Lain-lain

Baca : Widhiarso, W. (2011). Beberapa Penyebab Mengapa Hasil Uji Statistik tidak Signifikan. Yogyakarta. Fakultas Psikologi UGM

Pokok Pikiran Bagian Pembahasan

- Mengumpulkan hasil penelitian yang mendukung atau yang tidak mendukung hasil penelitian

Contoh

"Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan AAA (2012), BBB (2010), dan CCC (2001) meski karakteristik subjek yang dilibatkan berbeda dengan penelitian ini. Sebaliknya, temuan penelitian ini berbeda dengan DDD (2012) .... karena ..."

- Menjelaskan keterbatasan penelitian

Contoh

"Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan antara lain ..."

BAB IV Pembahasan

Pokok Pikiran Bagian Pembahasan

- Merasionalisasi bahwa keterbatasan penelitian tidak mengganggu apa yang ditemukan dalam penelitian ini. Jangan menggunakan alasan yang menimbulkan bahwa penelitian ini tidak sesuai dengan pertimbangan metodologis sehingga harus dilakukan ulang.
- Misalnya, alat ukur kurang bagus, partisipan memberikan tipuan respons, teknik analisis kurang tepat

Contoh

"Sejumlah keterbatasan tersebut tidak mempengaruhi keabsahan hasil penelitian ini karena: (a) meskipun ukuran sampel penelitian ini kecil namun semuanya merepresentasikan setiap segmen... (b) timpangnya jumlah partisipan pria dan wanita merepresentasikan kondisi lapangan bahwa ... (c) ..."